

**DEIKSIS SOSIAL DAN PERSONA PADA KARAKTER PRIA HOMOSEKSUAL
DALAM SERIAL *KINOU NANI TABETA*?**



SKRIPSI

OLEH:

FAHMI RIFQI

NPM 202006416055

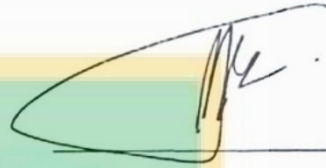
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS NASIONAL
2025**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 24 Februari 2025 untuk diujikan.

Fadhilah, M.Hum.

Pembimbing I/ Pembimbing



Dr. Tetet Sulastri, S.S., M.Si

Pembimbing II/ Pembaca



Mengetahui

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Ketua Program Studi Sastra Jepang





PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 24 Februari 2025

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Ketua Penguji



Dr. Suyanti Natalia., S.S., M.Hum

Sekretaris Penguji



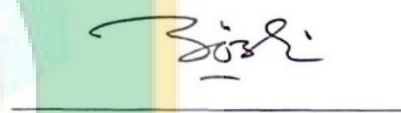
Fadhilah, M.Hum.

Penguji I/ Anggota

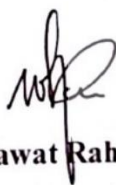


Dr. Tetet Sulastri, S.S., M.Si

Penguji II/ Anggota



Disahkan pada tanggal 26 Mei 2025



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Drs. Somadi Sosrohadi, M.Pd.

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fahmi Rifqi

Nomor Induk Mahasiswa : 202006416055

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 3 April 1995

Alamat : Jl. Mandala V no. 16, Cililitan, Kramat Jati, Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **DEIKSIS SOSIAL DAN PERSONA PADA KARAKTER PRIA HOMOSEKSUAL DALAM SERIAL KINO NANI TABETA** adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide pihak lain yang dikutip dalam skripsi ini telah dikutipkan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Gifu, 26 Mei 2025



Fahmi Rifqi

Abstract

The purpose of this study was to identify personal and social deixis in dialogues by male speakers who identify themselves as homosexual in the Japanese TV series きのう何食べた？. Personal pronouns and terms of address were chosen as the parameters of the two deixis. The data was gathered from the first season of the series through uninvolved conversation observation technique. In regards to usage of personal pronouns, gay speakers showed the tendency to use masculine and informal first-person pronouns like 俺 and 僕 on daily basis with the exception during formal conversations. Only a handful of true third-party pronouns were spoken and, while there were 50 utterances of masculine second person pronoun お前, they were all spoken only by one speaker towards his partner, thus the same tendency could not be concluded. This was due to cultural preference by Japanese speakers to address second and third party with proper name and demonstrative pronouns. Terms of address were categorized by relationship between speakers and the addressee: partner, family, friend, professional, and others. Data showed that pet name and given name were the most used when addressing partners. Surname was the most used to address friends and colleagues in social and professional settings. As for family terms of address, data showed that there were no special terms of address used by gay speaker to address their family members.

Keywords: social deixis, personal deixis, personal pronouns, terms of address



Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi deiksis persona dan sosial dalam dialog oleh penutur pria yang mengidentifikasi mereka sebagai homoseksual dalam serial televisi Jepang *Kinou Nani Tabeta?*. Kata ganti orang dan tutur sapaan dipilih sebagai parameter bagi kedua deiksis tersebut. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari musim pertama dari serial televisi tersebut dengan menggunakan metode simak libat bebas cakap. Dalam menggunakan kata ganti orang, penutur pria homoseksual menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan kata ganti orang pertama yang bersifat maskulin dan informal seperti 「俺」 dan 「僕」 pada percakapan sehari-hari dengan pengecualian pada percakapan dalam situasi formal. Kata ganti orang ketiga sejati dapat ditemukan dengan jumlah yang terbatas, sementara terdapat 50 tuturan yang menggunakan kata ganti orang kedua maskulin dan seluruhnya dituturkan oleh satu penutur dan digunakan untuk mereferensikan pasangannya. Sehingga, untuk kata ganti orang kedua dan ketiga, kecenderungan yang sama tidak dapat disimpulkan. Hal ini disebabkan karena preferensi penutur bahasa Jepang yang cenderung menggunakan nama diri dan pronomina demonstratif untuk mereferensikan pihak kedua dan pihak ketiga dalam percakapan. Berdasarkan hubungan antara penutur dan petutur, tutur sapaan dikategorikan menjadi pasangan, keluarga, teman, profesional, dan lain-lain. Data menunjukkan bahwa nama cumbu dan nama kecil merupakan tutur sapaan yang paling sering ketika penutur mereferensikan pasangan mereka. Nama marga paling sering digunakan oleh penutur ketika mereferensikan teman dalam situasi sosial dan kolega dalam situasi profesional. Tidak ada sapaan keluarga khusus yang digunakan oleh penutur ketika mereferensikan anggota keluarga mereka.

Kata kunci: deiksis sosial, deiksis persona, kata ganti orang, tutur sapaan



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PERNYATAAN

Abstract.....i

Abstraksi.....ii

DAFTAR ISI..... iii

UCAPAN TERIMA KASIHiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah..... 4

1.3 Pembatasan Masalah..... 4

1.4 Tujuan Penelitian..... 4

1.5 Manfaat penelitian 5

1.6 Metode penelitian..... 5

1.7 Kerangka teori..... 6

1.8 Sistematika Penyajian 6

BAB 2 KAJIAN TEORI8

2.1. Sosiopragmatik 8

2.2 Ragam bahasa 8

2.3 Bahasa Jepang sebagai ragam bahasa berbasis gender 8

2.4 Deiksis 9

2.5 Deiksis Sosial..... 9

2.6 Deiksis persona 10

2.7 Tutur sapaan..... 11

BAB 3 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... 12

3.1. Analisis dan Pembahasan..... 12

3.2. Pembahasan..... 15

3.2.1. Kata ganti orang pertama 15

3.2.2. Kata ganti orang kedua 41

3.2.3. Kata Ganti Orang Ketiga..... 49

3.2.4. Tutur sapaan..... 66

Bab 4 Kesimpulan97

Daftar Pustaka 100

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, nikmat dan berkah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Deiksis Sosial dan Persona Pada Karakter Pria Homoseksual Dalam Serial *Kinou Nani Tabeta?*”. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat sampai akhir zaman. Aamiin. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Fadhilah, M.Hum. selaku dosen pembimbing utama atas segala arahan, dukungan, motivasi, nasehat dan waktu yang telah diluangkan untuk berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr, Tetet Sulastri, S.S., M.Si selaku dosen pembaca atas masukan dan perbaikannya yang membantu menyempurnakan skripsi ini.
3. Ibu Fairuz, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingannya selama studi penulis hingga saat ini.
4. Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum. selaku ketua Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional.
5. Kedua orang tua dan kakak penulis yang mendorong dan mendukung penulis untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.
6. Rohyanti Yuliana istri yang tidak pernah sedikitpun meragukan kemampuan penulis untuk mencapai hal-hal yang tidak pernah penulis bayangkan sebelumnya.
7. Vezia Vrilly Raza dan Violinda Meizizah, dua teman seperjuangan yang dengan segala dukungannya membuat studi penulis dalam empat tahun terakhir terasa lebih ringan.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kelemahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkannya.

Gifu, Februari 2025

Fahmi Rifqi